

PENYULUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN PEMERIKSAAN KAS BANK BAGI PARA SISWA YAYASAN PRIMA UNGGUL DI JAKARTA TIMUR

Vidyarto Nugroho¹, Wyne Amelia² & Venessa³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: vidyarton@fe.untar.ac.id

²Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: wyne.amel@gmail.com

³Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: lenivennessa@gmail.com

ABSTRACT

Students under the auspices of the Prima Unggul Foundation are educated and directed to become independent and broad-minded individuals to become entrepreneurs. They go to school with package C model. Broader insights need to be conveyed so that they are motivated to face their future after formal schooling. The material presented in this counseling activity was about the preparation of financial statements and bank cash checks. It is expected that they can plan, manage funds effectively and efficiently and understand how to check existing funds which include bank cash and cash equivalents and prepare related financial statements. The extension activity plan will be carried out at the Prima Unggul Foundation location on Jl. Pulomas Barat I No 37, East Jakarta, DKI Jakarta in June 2023. The implementation will begin with greetings followed by the distribution of extension modules. Counseling on bank cash checks and audit techniques related to bank cash is addressed to students of orphanages at high school / equivalent levels through material tutorials and introductions with examples.

Keywords: *Preparation of Financial Statements, Bank Cash Check, Entrepreneur.*

ABSTRAK

Para siswa yang bernaung dalam Yayasan Prima Unggul dididik dan diarahkan untuk menjadi pribadi mandiri dan berwawasan luas untuk dapat menjadi entrepreneur. Mereka bersekolah dengan model paket C. Wawasan yang lebih luas perlu disampaikan agar mereka termotivasi untuk menyongsong masa depannya selepas sekolah formal. Materi yang disampaikan dalam kegiatan penyuluhan ini tentang penyusunan laporan keuangan dan pemeriksaan kas bank. Diharapkan mereka dapat membuat perencanaan, mengatur dana dengan efektif dan efisien serta mengerti cara untuk melakukan pemeriksaan atas dana yang ada yang meliputi kas bank dan setara kas serta menyusun laporan keuangan terkait. Rencana kegiatan penyuluhan akan dilaksanakan di lokasi Yayasan Prima Unggul di Jl. Pulomas Barat I No 37, Jakarta Timur, DKI Jakarta pada bulan Juni 2023. Pelaksanaan akan dimulai dengan salam pembuka dilanjutkan dengan pembagian modul penyuluhan. Penyuluhan pemeriksaan kas bank serta teknik audit terkait kas bank ditujukan kepada siswa/siswi panti asuhan tingkat SMA/ sederajat melalui tutorial materi dan pengenalan dengan contoh-contoh.

Kata Kunci : Penyusunan Laporan Keuangan, Pemeriksaan Kas Bank, Entrepreneur.

1. PENDAHULUAN

Pengembangan teknologi informasi dan pengetahuan buatan untuk mendukung penyusunan laporan keuangan. Dalam hal ini, akuntansi berperan penting dalam mendokumentasikan dan mencatat peristiwa keuangan dan pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang dihasilkan harus berkualitas tinggi dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Transaksi keuangan yang rutin dilakukan, baik secara pribadi maupun dalam organisasi dan bisnis, selalu melibatkan kas dan bank. Transaksi kas dan bank sangat penting dan harus mencerminkan saldo yang benar dan dapat ditagih, oleh karena itu diperlukan audit atau verifikasi atas transaksi kas dan bank.

kepada pihak bank agar dapat dipastikan bahwa transaksi dilakukan dan dicatat dengan benar dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam bisnis pengiriman uang sehari-hari, Anda selalu terhubung dengan transaksi tunai/tunai dan bank. Ini sangat membutuhkan pengetahuan

tentang uang tunai dan perbankan yang diverifikasi oleh siapa saja yang melakukan transaksi keuangan ini setiap hari. Para siswa- siswa Yayasan Prima Unggul diharapkan dapat memahami transaksi keuangan yang melibatkan kas dan bank, kemudian bagaimana melakukan pemeriksaan/audit terhadap transaksi kas dan bank serta penyusunan laporan keuangan. Transaksi keuangan yang sudah dicatat harus dilakukan pemeriksaan atau audit untuk menyatakan dan memastikan bahwa transaksi keuangan tersebut benar terjadi dan sudah dicatat dengan benar. Menurut Kasmir (2014:7-9), laporan keuangan menggambarkan pos-pos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam satu periode. Dalam prakteknya laporan keuangan terdiri dari : neraca/laporan posisi keuangan, laporan laba rugi , laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Masing-masing laporan memiliki komponen keuangan tersendiri, tujuan, dan maksud tersendiri. Secara lengkap informasi yang disajikan dalam neraca/laporan posisi keuangan meliputi: (a) Jenis aset atau harta yang dimiliki dan jumlah rupiah masing-masing jenis aset; (b) Jenis-jenis kewajiban atau utang dan jumlah rupiah masing-masing jenis kewajiban; dan (c) Jenis-jenis modal dan jumlah rupiah masing-masing jenis modal.

Seperti halnya neraca/laporan posisi keuangan , laporan laba rugi memberikan berbagai informasi yang dibutuhkan yang meliputi: (a) Jenis-jenis pendapatan yang diperoleh dan beban dikeluarkan dalam suatu periode; (b) Jumlah rupiah dari masing-masing jenis pendapatan dan beban; (c) Jumlah keseluruhan pendapatan dan beban; dan (d) Hasil usaha adalah selisih angka yang diperoleh dengan mengurangi jumlah pendapatan dan beban. Selisih ini disebut sebagai laba atau rugi.

Laporan perubahan modal menggambarkan jumlah modal yang dimiliki perusahaan saat ini. Informasi yang diberikan dalam laporan perubahan modal meliputi: (a) Jenis-jenis dan jumlah modal yang ada saat ini; (b) Jumlah rupiah tiap jenis modal; (c) Jumlah rupiah modal yang berubah; (d) Sebab-sebab berubahnya modal; dan (e) Jumlah rupiah modal sesudah perubahan. Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan arus kas keluar di perusahaan. Catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang dibuat berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan. Laporan ini memberikan informasi tentang penjelasan yang dianggap perlu atas laporan keuangan. Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan arus kas keluar di perusahaan. Suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut. (Sukrisno Agoes, 2004).

Ada beberapa hal penting dalam pengertian *Audit* atau Pemeriksaan di atas yaitu:

- (a) Subjek audit adalah laporan keuangan yang disiapkan oleh manajemen serta akuntansi dan bukti terkait.
- (b) Pemeriksaan dilakukan secara kritis dan sistematis. Akuntan mengikuti Standar Profesi Akuntansi (SPAP) dan Kode Etik. Auditor harus merencanakan audit sebelum memulai proses audit dengan membuat apa yang dikenal sebagai rencana audit. Rencana audit menentukan kapan audit akan dimulai, berapa lama periode audit akan berlangsung, kapan laporan audit harus diselesaikan, berapa banyak personil yang dipekerjakan, apa audit, akuntansi, perpajakan, dan hal-hal lainnya.
- (c) Audit dilakukan oleh pihak independen yaitu auditor. Auditor harus independen, baik secara fakta maupun penampilan, karena untuk meraih kepercayaan publik harus bekerja secara objektif, tidak berpihak pada pihak manapun dan melaporkannya begitu saja.

- (d) Tujuan audit adalah untuk membuat pernyataan tentang keteraturan laporan keuangan tahunan yang diaudit.

Audit atas laporan keuangan terutama diperlukan oleh perusahaan berbentuk perseroan terbatas pemegang saham. Laporan keuangan yang menjadi tanggung jawab manajemen perlu diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang merupakan pihak ketiga yang independen, karena:

- (a) Jika tidak diaudit, ada kemungkinan laporan keuangan tersebut mengandung kesalahan baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Karena itu laporan keuangan yang belum diaudit kurang dipercaya kewajarannya oleh pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan tersebut.
- (b) Jika laporan keuangan sudah diaudit dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dari KAP, berarti pengguna laporan keuangan bisa yakin bahwa laporan keuangan tersebut bebas dari salah saji yang material dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
- (c) Perusahaan yang sudah *go-public* harus memasukkan *audited financial statements*-nya ke Bapepam paling lambat 90 hari setelah tahun buku.
- (d) SPT yang didukung oleh *audited financial statements* lebih dipercaya oleh pihak pajak dibandingkan dengan yang didukung oleh laporan keuangan yang belum diaudit.

Bukti (*evidence*) adalah setiap informasi yang digunakan auditor untuk menentukan apakah informasi yang diaudit dinyatakan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Bukti memiliki banyak bentuk yang berbeda, termasuk (Arens, Elder, Beasley, 2008): (a) Kesaksian lisan pihak yang diaudit (klien); (b) Komunikasi tertulis dengan pihak luar; (c) Observasi oleh auditor; dan (d) Data elektronik dan data lain tentang transaksi. Untuk memenuhi tujuan audit, auditor harus memperoleh bukti dengan kualitas dan jumlah yang mencukupi. Auditor harus menentukan jenis dan jumlah bukti yang diperlukan serta mengevaluasi apakah informasi itu sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Jenis-jenis Bukti Audit:

- (a) Pemeriksaan fisik, adalah inspeksi atau perhitungan yang dilakukan auditor atas aktiva berwujud. Jenis bukti ini paling sering berkaitan dengan persediaan dan kas;
- (b) Konfirmasi, penerimaan respon tertulis atau lisan dari pihak ketiga yang independen yang memverifikasi keakuratan informasi yang diajukan oleh auditor;
- (c) Dokumentasi, merupakan inspeksi oleh auditor atas dokumen dan catatan klien untuk mendukung informasi yang tersaji, atau seharusnya tersaji, dalam laporan keuangan. Dokumen yang diperiksa auditor adalah catatan yang digunakan klien untuk menyediakan informasi bagi pelaksanaan bisnis, dengan cara yang terorganisir, yang bisa dalam bentuk kertas, bentuk elektronik, atau media lain;
- (d) Prosedur analitis, yaitu dengan menggunakan perbandingan dan hubungan untuk menilai apakah saldo akun atau data lainnya tampak wajar dibandingkan dengan harapan auditor. Auditor harus memahami industri dan bisnis klien, menilai kemampuan entitas perusahaan untuk terus *going concern*;
- (e) Wawancara dengan klien, adalah upaya untuk memperoleh informasi secara lisan maupun tertulis dari klien sebagai respons atas pertanyaan yang diajukan oleh auditor;
- (f) Rekalkulasi, merupakan pengecekan dan pengujian atas keakuratan perhitungan klien dan mencakup prosedur seperti perkalian, penjumlahan. Sebagian besar rekalkulasi auditor dilakukan oleh perangkat lunak audit dengan bantuan komputer;
- (g) Pelaksanaan-ulang, pengujian independen yang dilakukan oleh auditor atas prosedur atau sistem akuntansi dan sistem pengendalian intern klien; dan
- (h) Observasi, yaitu penggunaan indera untuk menilai aktivitas klien. Selama menjalani penugasan dengan klien, auditor mempunyai banyak kesempatan untuk menggunakan inderanya seperti melihat, mendengar, merasakan guna mengevaluasi berbagai item.

Standar auditing menyatakan bahwa dokumentasi audit adalah catatan utama tentang prosedur auditing yang ditetapkan, bukti yang diperoleh, dan kesimpulan yang dicapai auditor dalam melaksanakan penugasan. Dokumentasi audit harus mencakup semua informasi yang perlu dipertimbangkan oleh auditor untuk melakukan audit secara memadai dan untuk mendukung laporan audit. Dokumentasi audit juga dapat dianggap sebagai kertas kerja, meskipun semakin banyak dokumentasi audit yang diselenggarakan dalam file terkomputerisasi (Arens, Elder, Beasley, 2008).

Pemeriksaan terhadap Laporan Keuangan meliputi : Neraca/Laporan Posisi Keuangan (aset, kewajiban, modal), Laporan Laba/Rugi, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Modal, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Tujuan Audit Kas Bank : (a) Memeriksa apakah pengendalian intern kas dan bank serta penerimaan kas dan bank serta transaksi pembayaran sudah memadai; (b) Memeriksa apakah saldo kas dan bank di neraca pada tanggal neraca benar-benar ada dan dimiliki oleh perusahaan; (c) Mengecek apakah penggunaan kas dan saldo bank terbatas; (d) Periksa saldo kas dan bank dalam mata uang asing dan apakah saldo tersebut telah dikonversi ke rupiah dengan menggunakan kurs rata-rata Bank Indonesia pada tanggal neraca; dan (e) Memeriksa apakah penyajian neraca telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Kegiatan ini dikemas dalam bentuk penyuluhan, diskusi, dan contoh transaksi keuangan, beserta dengan metode pencatatannya yang dilakukan melalui platform *Zoom Meetings*. Evaluasi dilakukan di akhir kegiatan ini dengan memberikan kuis tentang materi kegiatan ini. Mitra PKM ini adalah Yayasan Prima Unggul yang dipimpin oleh Bapak Martin dan Ibu Debby yang mengasuh para siswa panti asuhan keluarga kasih, mereka disekolahkan dengan model paket C. Materi PKM ini disetujui setelah diskusi awal dengan pimpinan YPU. Langkah berikut adalah menetapkan tanggal kegiatan serta menginformasikan keberbagai pihak yaitu siswa yang ada di Jakarta dan di Bogor untuk mengalokasikan waktu dan menyiapkan sarana penunjang kegiatan ini.

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 17 Mei 2023 pukul 10.00 sampai 12.00 secara daring dengan menggunakan platform zoom. Pembicara dalam kegiatan ini adalah Vidyarto Nugroho,SE,MM,Ak,CA sesuai keahliannya dengan dibantu oleh 2(dua) mahasiswa S1 Akuntansi yaitu sdr.Wyne Amelia dan Sdri Vanessa sebagai pelaksana kegiatan. Para pelaksana kegiatan bertugas menjadi MC, host webinar, mengambil photo dan mencatat keaktifan siswa dalam tanya jawab serta kuis. Tujuan kegiatan ini adalah membantu siswa mempersiapkan masa depannya yang lebih cemerlang dengan pengetahuan tentang penyusunan laporan keuangan dan pemeriksaan Kas Bank dan sebagai target luaran, selanjutnya kami mengolah materi ini menjadi sebuah artikel .

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penyuluhan dengan cara pemaparan materi mengenai penyusunan laporan keuangan dan pemeriksaan kas bank dapat berjalan lancar dan aktif yaitu dapat perhatian dari para siswa dan diskusi dari para peserta untuk contoh usaha /kegiatan bisnis mereka yang bisa dibuatkan laporan keuangan dan pemeriksaan kas bank . Penyuluhan dilakukan dengan cara memberikan pemaparan materi secara langsung lewat platform *zoom meeting* kepada siswa/i mengenai akuntansi dasar tentang transaksi keuangan, dokumen transaksi merupakan bukti transaksi, pencatatan berupa jurnal sampai proses penyusunan laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan, laporan rugi laba, laporan perubahan modal dan laporan arus kas dan

penjelasan jenis kas bank dan jenis-jenis kas bank. Penjelasan dilanjutkan dengan pengertian audit, tujuan audit atas kas bank, serta prosedur audit kas bank, disertakan contoh hasil pemeriksaan kas bank dan penjabar bagaimana melakukan perhitungan uang kas. Pada sesi pertanyaan dan diskusi siswa banyak bertanya terkait dengan transaksi keuangan kas bank, Laporan Keuangan dan audit kas bank, kemudian dilanjutkan dengan memberikan quiz/pertanyaan untuk menilai pemahaman dari peserta. Setelah penyuluhan para siswa makin memahami penyusunan laporan keuangan dan prosedur pemeriksaan kas bank, dengan wawasan tersebut para siswa dapat lebih termotivasi untuk melangkah kedepan untuk menyongsong masa depan lebih percaya diri.

Selama kegiatan berlangsung, penyuluhan dengan pemaparan materi dengan topik “Penyuluhan Penyusunan laporan keuangan dan pemeriksaan kas bank bagi para siswa Yayasan Prima Unggul -Jakarta Timur” diabadikan dengan foto-foto sebagai berikut:

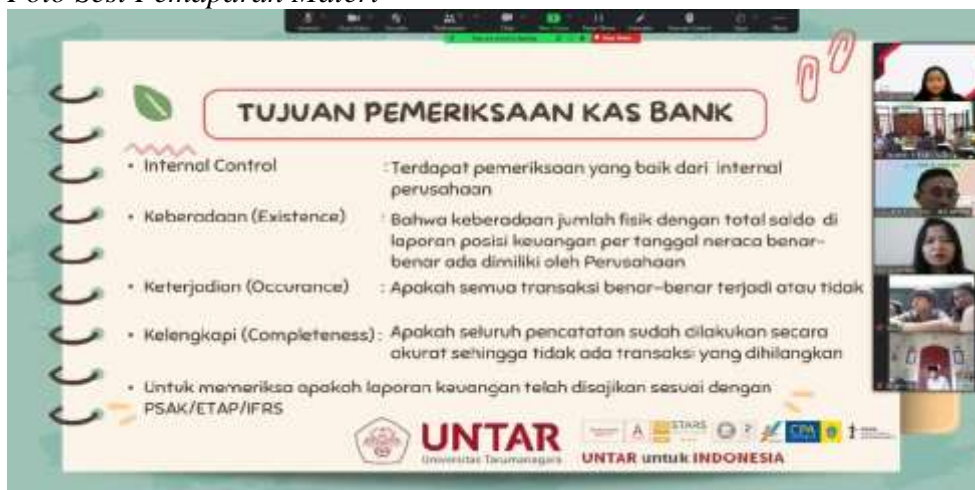
Gambar 1

Foto Depan PPT Materi PKM Tim FEB UNTAR



Gambar 2

Foto Sesi Pemaparan Materi



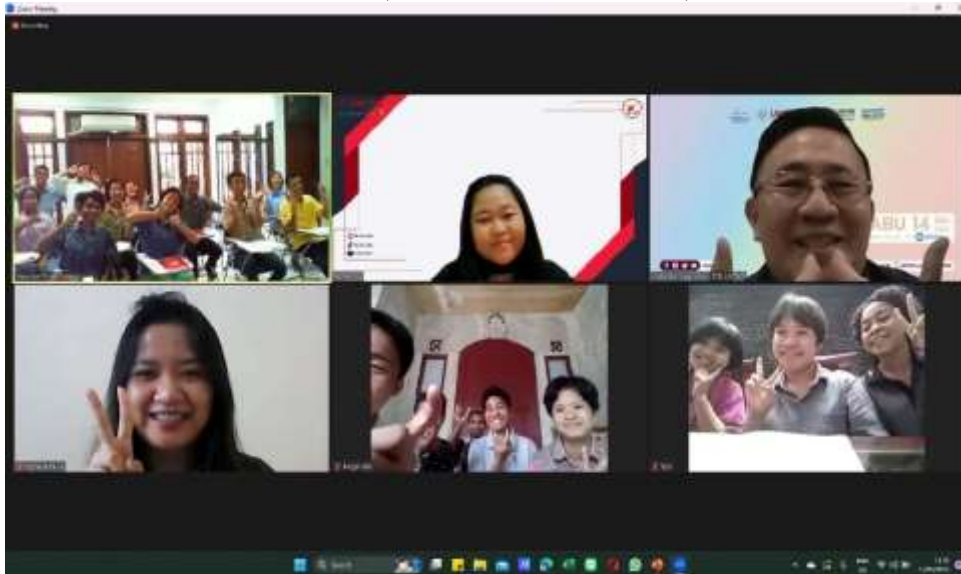
Gambar 3

Foto Sesi Pemaparan Diskusi (tanya jawab)



Gambar 4

Foto Tim PKM FEB UNTAR (Dosen dan Mahasiswa) dan Mitra



4. KESIMPULAN

Kegiatan PKM ini terlaksana dengan baik, hal ini tercermin dari antusiasme siswa pada saat zoom meeting, pemaparan materi penyuluhan, babak diskusi dan kuis dengan banyak pertanyaan. Para siswa akan mencoba membuat laporan keuangan dan memeriksa kas bank untuk usaha rintisan yang mereka jalani.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Tarumanagara yang mendanai kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dan juga kepada anggota tim yaitu mahasiswa akuntansi ikut terlibat dalam kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan lancar.

REFERENSI

- Arens, Alvin A Elder, Randal J, Beasley, Mark S, 2008, *Auditing and Assurance Service, An Integrated Approach*, 12th Edition, Prentice Hall, Englewood Cliffs, New Jersey.
- Agoes, Sukrisno, 2004, *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik*, Jilid 1, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2004.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2017, *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta, Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Publik Indonesia, 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik per 31 Maret 2011*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir; (2014); *Analisis Laporan Keuangan*; Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sadeli, H. Lili M. 2002. *Dasar-dasar Akuntansi*. Cetakan kelima. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Warsono, 2010, Prinsip-prinsip dan praktik keuangan pribadi, *Journal of science* volume 13 no 2 Juli-Desember 2010.